

PT Mandiri AXA General Insurance

Kantor Pusat : AXA Tower, Lantai 16, Jl. Prof. Dr. Satrio Kav.18, Kuningan City
 Jakarta Selatan 12940
 Telp. (021) 3005 7777 Fax. (021) 3005 7800
 Website: www.axa-mandiri.co.id
 Kantor Cabang : Jakarta, Bandung, Semarang, Surabaya, Medan
 Kantor Pemasaran : Jakarta, Palembang, Cirebon, Denpasar, Bandar Lampung, Solo,
 Makassar, Pekanbaru, Banjarmasin

**LAPORAN KEUANGAN
 UNIT SYARIAH
 PER 31 Maret 2017
 (tidak diaudit)**



LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) UNIT SYARIAH
 Per 31 Maret 2017 / Triwulan I Tahun 2017
 (dalam jutaan rupiah)

URAIAN	Triwulan I Tahun 2017
I. ASET	
1 Kas dan setara kas	281
2 Piutang kontribusi	1,716
3 Piutang reasuransi	-
4 Piutang	-
a. Murabahah	-
b. Salam	-
c. Istishna'	-
5 Investasi pada surat berharga	28,466
6 Pembiayaan	-
a. Mudharabah	-
b. Musyarakah	-
7 Investasi pada entitas lain	-
8 Properti investasi	-
9 Aset lain	39
10 Jumlah Aset	30,502
II. KEWAJIBAN	
1 Penyisihan kontribusi yang belum menjadi hak	149
2 Penyisihan klaim	134
3 Utang klaim	-
4 Klaim yang sudah terjadi tapi belum dilaporkan	-
5 Bagian peserta atas surplus underwriting dana tabarru' yang masih harus dibayar	-
6 Utang reasuransi	1,768
7 Utang dividen	-
8 Utang pajak	-
9 Utang lain	2,363
10 Jumlah kewajiban	4,414
III. DANA PESERTA	
11 Dana syirkah temporer	-
a. Mudharabah	-
12 Dana tabarru'	43
13 Jumlah dana peserta	43
IV. EKUITAS	
14 Modal disetor	25,000
15 Kenaikan (penurunan) surat berharga	58
16 Tambahan modal disetor	-
17 Saldo laba	987
18 Jumlah ekuitas	26,045
19 Jumlah kewajiban, dana peserta, dan ekuitas	30,502

KETERANGAN:

- *) Sesuai dengan pasal 52 PMK No. 11/PMK.010/2011, paling lambat tanggal 31 Desember 2014 Tingkat Solvabilitas Dana Tabarru' paling rendah sebesar 30% dari Jumlah Dana yang Diperlukan Untuk Mengantisipasi Risiko Kerugian yang Mungkin Timbul Akibat Deviasi Pengelolaan Kekayaan dan Kewajiban yang dihitung berdasarkan Peraturan Ketua Bapepam dan LK Nomor PER-07/BL/2011.
- ***) Sesuai dengan pasal 54 PMK No. 11/PMK.010/2011, paling lambat tanggal 31 Desember 2014 Jumlah Kekayaan yang Tersedia Untuk Qardh paling rendah sebesar 70% dari Jumlah Dana yang Diperlukan Untuk Mengantisipasi Risiko Kerugian yang Mungkin Timbul Akibat Deviasi Pengelolaan Kekayaan dan Kewajiban yang dihitung berdasarkan Peraturan Ketua Bapepam dan LK Nomor PER-07/BL/2011.
- ****) Jumlah minimum yang dipersyaratkan dalam PMK No.11/PMK.010/2011. Dihitung berdasarkan Peraturan Ketua Bapepam dan LK Nomor PER-07/BL/2011.
- *****) Tingkat solvabilitas minimum berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 11/PMK.010/2011

LAPORAN LABA RUGI DANA PERUSAHAAN
 Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2017 / Triwulan I Tahun 2017
 (dalam jutaan rupiah)

No.	URAIAN	Triwulan I Tahun 2017
1	Pendapatan	
2	Pendapatan pengelolaan operasi asuransi	485
3	Pendapatan pengelolaan portofolio investasi dana peserta	-
4	Pendapatan pembagian surplus underwriting	-
5	Pendapatan investasi	434
6	Jumlah pendapatan	919
7	Beban	
8	Beban komisi	97
9	Ujrah dibayar	55
10	Beban umum dan administrasi	46
11	Beban pemasaran	549
12	Beban (hasil) lain	79
13	Jumlah beban	826
14	Labanya	93
15	Pendapatan (beban) non usaha neto	-
16	Labanya sebelum pajak	93
17	Beban pajak	-
18	Labanya neto	93

LAPORAN SURPLUS (DEFISIT) UNDERWRITING DANA TABARRU'
 Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2017 / Triwulan I Tahun 2017
 (dalam jutaan rupiah)

No.	URAIAN	Triwulan I Tahun 2017
1	Pendapatan asuransi	
2	Kontribusi neto	1,151
3	Ujrah pengelola	(485)
4	Bagian reasuransi (atas risiko)	(551)
5	Perubahan kontribusi yang belum menjadi hak	(22)
6	Jumlah pendapatan asuransi	93
7	Beban asuransi	
8	Pembayaran klaim	48
9	Klaim yang ditanggung reasuransi dan pihak lain	(24)
10	Klaim yang masih harus dibayar	-
11	Klaim yang masih harus dibayar yang ditanggung reasuransi dan pihak lain	-
12	Penyisihan teknis	110
13	Beban pengelolaan asuransi	-
14	Jumlah beban asuransi	134
15	Surplus (defisit) neto asuransi	(41)
16	Pendapatan investasi	
17	Total pendapatan investasi	-
18	Dikurangi: Beban pengelolaan portofolio investasi	-
19	Pendapatan investasi neto	-
20	Penerimaan lain-lain	-
21	Surplus (defisit) underwriting dana tabarru'	(41)

KESEHATAN KEUANGAN DANA PERUSAHAAN
 Per 31 Maret 2017 / Triwulan I Tahun 2017
 (dalam jutaan rupiah)

URAIAN	Triwulan I Tahun 2017
Kekayaan yang Tersedia untuk Qardh	
A. Kekayaan yang tersedia untuk Qardh	27,898
B. Minimum kekayaan yang wajib disediakan untuk qardh ⁽⁺⁾	418
a. 70% x Jumlah dana yang diperlukan untuk mengantisipasi risiko kerugian yang mungkin timbul akibat deviasi pengelolaan kekayaan dan kewajiban	
b. Jumlah dana yang diperlukan untuk mengantisipasi risiko kegagalan proses produksi, ketidakmampuan SDM dan sistem untuk berkinerja baik, atau kejadian dari luar	183
C. Kelebihan (kekurangan) kekayaan yang tersedia untuk qardh	27,297
Solvabilitas Dana Perusahaan	
A. Tingkat solvabilitas	
a. Kekayaan	28,650
b. Kewajiban	2,605
c. Jumlah tingkat solvabilitas	26,045
B. Minimum solvabilitas dana perusahaan ^(****)	601
a. Kekayaan yang tersedia untuk qardh	25,000
b. Modal sendiri atau modal kerja minimum	25,000
c. Jumlah minimum solvabilitas dana perusahaan (Jumlah yang lebih besar antara a dan b)	
C. Kelebihan (kekurangan) solvabilitas dana perusahaan	1,045

KESEHATAN KEUANGAN DANA TABARRU'
 Per 31 Maret 2017 / Triwulan I Tahun 2017
 (dalam jutaan rupiah)

URAIAN	Triwulan I Tahun 2017
Tingkat Solvabilitas	
A. Tingkat solvabilitas	
a. Kekayaan yang diperkenankan	2,566
b. Kewajiban	2,523
c. Jumlah tingkat solvabilitas	43
B. Minimum tingkat solvabilitas dana tabarru' **	580
C. Kelebihan (kekurangan) BTS	(537)
D. Rasio pencapaian (%) ^(****)	7%

INDIKATOR KEUANGAN LAINNYA

A. Dana jaminan	
a. Dana jaminan dari kekayaan dana perusahaan	5,000
b. Dana jaminan dari dana tabarru'	-
c. Dana jaminan dari dana investasi peserta	-
Total dana jaminan	5,000
B. Rasio investasi, kas dan bank terhadap penyisihan teknis dan utang klaim retensi sendiri (%)	569%
C. Rasio likuiditas (%)	82%
D. Beban klaim neto terhadap kontribusi neto	143%